

**PENGARUH LABELISASI SYARIAH DAN BIAYA MU'NAH TERHADAP
KEPUTUSAN NASABAH MEMINJAM KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
PADA PEGADAIAN SYARIAH CABANG KENDARI**

Muhamad Tonasa¹, Riska Mulya²

Institut Agama Islam Negeri Kendari^{1,2}

tonasaprofesor@gmail.com¹ muhamadtonasa@iainkendari.ac.id²

Abstract

The current phenomenon, namely the new product introduced by Pegadaian, namely KUR Syariah, has increased competition between several types of financing in Kendari City. This large amount of financing means there are many options for (customers) of MSME players to choose what they feel will provide the most benefits and convenience. In fact, the large amount of financing available in Kendari City does not have an impact on the number of requests to borrow Sharia KUR funds at the Baruga Unit Sharia Pegadaian and in fact the amount increases every year, starting from its initial introduction in June 2022 until 2024. This means that, even though there is a lot of financing that distributes KUR funds, it is not in line with the theory (hope) that customers will spread out and choose to apply elsewhere, it is the Baruga Sharia Unit Pegadaian that continues to experience an increase in the number of Syariah KUR customers every year. This research aims to determine the influence of sharia labeling and mu'nah fees on customers' decisions to borrow people's business credit at the Kendari Syariah Pegadaian. The data collection technique in this research used questionnaires with a population of 159 active customers. The sampling technique uses random sampling technique with a sample of 40 customers. The method used is quantitative with multiple linear regression analysis. The results of this research show that: 1). Sharia labeling partially has a positive and significant effect on customer decisions, 2). Mu'nah fees partially have a positive and significant influence on customer decisions, 3) Sharia labeling and mu'nah fees simultaneously have a positive and significant influence on customer decisions.

Keywords: Sharia Labeling, Mu'nah Costs, Customer Decisions.

Abstrak

Fenomena yang terjadi saat ini yakni dengan adanya produk baru yang diperkenalkan oleh Pegadaian yakni KUR Syariah, menambah persaingan antara beberapa pembiayaan di Kota Kendari. Banyaknya pembiayaan tersebut menjadikan banyak opsi bagi (nasabah) pelaku UMKM untuk memilih yang dirasa paling memberikan keuntungan dan kemudahan. Faktanya, dari banyaknya pembiayaan yang ada di Kota Kendari tidak berdampak terhadap banyaknya permintaan untuk meminjam dana KUR Syariah di Pegadaian Syariah Unit Baruga dan justru mengalami peningkatan jumlah di tiap tahunnya yakni mulai awal diperkenalkan Juni 2022 sampai pada tahun 2024. Artinya, meskipun terdapat banyak pembiayaan yang menyalurkan dana KUR tidak sejalan dengan teori (harapan) bahwa nasabah akan menyebar dan memilih untuk mengajukan ke tempat lain, justru Pegadaian Syariah Unit Baruga yang terus mengalami kenaikan jumlah nasabah KUR Syariah pada tiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh labelisasi syariah dan biaya mu'nah terhadap keputusan nasabah meminjam kredit usaha rakyat pada Pegadaian Syariah Kendari. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dengan populasi sebanyak 159 nasabah aktif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan sampel sebanyak 40 orang nasabah. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Labelisasi syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah, 2). Biaya mu'nah secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah, 3) Labelisasi syariah dan biaya mu'nah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.

Kata Kunci: Labelisasi Syariah, Biaya Mu'nah, Keputusan Nasabah.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah terbesar di Indonesia. Selain itu, kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan akibat krisis ekonomi. Faktor pertama yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah modal usaha. Modal usaha merupakan dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan dan terus berkelanjutan. Keterlibatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memfasilitasi kemajuan masyarakat untuk mencapai tingkat kesejahteraan sosial yang lebih tinggi pada suatu negara atau wilayah tertentu. Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan komponen yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara atau wilayah tertentu, tidak terkecuali Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan segmen vital dari sektor usaha yang berperan penting dalam menopang perekonomian nasional. Program Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pendapatan suatu negara khususnya pada masyarakat. Saat ini banyak jasa-jasa keuangan yang menawarkan ataupun menyediakan kredit pinjaman modal untuk usaha UMKM salah satunya lembaga keuangan non-Bank yaitu Pegadaian, terutama bagi pelaku UMKM yang beragama Islam yaitu Pegadaian Syariah. Adanya Pegadaian diharapkan mampu menjawab kesulitan ekonomi yang dirasakan masyarakat sehingga masyarakat terhindar dari kasus pinjaman yang tidak seharusnya yang berakibat dapat merugikan masyarakat.

Bersama Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan Kementerian Keuangan PT. Pegadaian ditugaskan sebagai salah satu yayasan yang dilimpahkan untuk mengedarkan KUR dengan skema akad syariah. Dengan adanya produk KUR menjadi alternatif baru bagi pelaku UMKM yang semakin mudah dalam hal pembiayaan untuk usaha mereka (Widiarto, 2018). Tujuan dan peran utama KUR adalah untuk mempercepat pertumbuhan sektor primer dan mendorong usaha kecil untuk meningkatkan kredit dan keuangan serta mengurangi tingkat kemiskinan dan memperluas prospek kerja.

Pegadaian syariah mulai menyalurkan kredit pinjaman modal untuk membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya khususnya masyarakat menengah kebawah untuk membantu pengembangan usaha para pelaku UMKM di seluruh Indonesia, dengan penyaluran fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Super Mikro. Dengan bantuan modal tersebut nantinya dapat meningkatkan usaha masyarakat dan membangkitkan kesejahteraan masyarakat. Produk KUR dengan skema syariah sudah dapat digunakan pada bulan Juni 2022 yang telah tersebar lebih dari 4000 outlet Pegadaian diseluruh Indonesia termasuk salah satunya di Pegadaian Syariah

Kendari. KUR Pegadaian syariah merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT. Pegadaian kepada nasabah yang memiliki usaha produktif untuk digunakan sebagai dana pengembangan usahanya. Hadirnya KUR Syariah di Pegadaian Syariah Kendari langsung mendapatkan respon yang positif dari pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Jumlah nasabah produk KUR Syariah pada Pegadaian Syariah Kendari Unit Baruga tiap tahunnya terus mengalami peningkatan yakni tahun awal di kenalkan juni 2022, peningkatan jumlah nasabah pada tahun 2023 meningkat sejumlah 59 nasabah sehingga total nasabah keseluruhan pada tahun 2023 sejumlah 88 nasabah, sedangkan pada tahun 2024 terjadi peningkatan nasabah sejumlah 71 nasabah, hingga total nasabah KUR Syariah di Pegadaian Syariah Unit Baruga sampai pada akhir tahun 2024 ini sejumlah 159 nasabah aktif pembiayaan. Hal tersebut menunjukkan adanya minat yang besar serta besarnya ketertarikan masyarakat terhadap KUR syariah ini, selain dari kurangnya modal usaha juga terdapat beberapa faktor pendorong lainnya yang kemudian akan dijelaskan pada penelitian ini.

Peningkatan jumlah nasabah salah satunya disebabkan oleh strategi dari Pegadaian Syariah itu sendiri sehingga masyarakat tertarik untuk menjadi nasabah. Dalam hal ini produk KUR Syariah di Pegadaian Syariah Unit Baruga memberikan kemudahan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mulai dari pemberkasan sampai kepada tahap survey dan pencairan. Selain itu, salah satu yang menjadi faktor pendorong nasabah tertarik dengan produk KUR Syariah ini karena tidak harus menggunakan jaminan (agunan) nasabah sudah bisa mendapatkan pinjaman modal usaha. Tidak sedikit masyarakat berpendapat bahwa kemudahan dan keringanan yang diberikan oleh Pegadaian Syariah karena adanya label syariah yang melekat pada Pegadaian Syariah Baruga. Selain itu, biaya *mu'nah* yang rendah juga menjadi salah satu tolak ukur nasabah untuk memilih mengambil pinjaman di Pegadaian Syariah Baruga. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana (2018); Chrisanti (2017); Rahman (2017) bahwa semakin rendah tingkat suku bunga (*mu'nah* dalam Pegadaian Syariah) maka akan semakin meningkatkan daya tarik masyarakat (nasabah), sebaliknya semakin tinggi tingkat suku bunga (*mu'nah* dalam Pegadaian Syariah) maka daya tarik masyarakat akan semakin menurun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga terhadap keputusan nasabah meminjam memiliki hubungan yang signifikan, dengan demikian semakin rendah tingkat suku bunga Kredit Usaha Rakyat yang diberikan maka akan semakin tinggi Keputusan Nasabah untuk meminjam Kredit Usaha Rakyat pada suatu pembiayaan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Mewoh (2023) dan Abdullah (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah meminjam Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada suatu pembiayaan.

Alma dan Priansa (2014) berpendapat mengenai label syariah sangat berpengaruh terhadap suatu bisnis atau perusahaan. Banyak perusahaan yang menggunakan label syariah salah satunya adalah Pegadaian Syariah Cabang

Kendari Unit Baruga. Label syariah juga menjadi salah satu pertimbangan nasabah untuk memutuskan menjadi nasabah atau pindah ke tempat lain. Perkembangan jasa keuangan yang berlabel Syariah membuat sebagian masyarakat menganggap akan lebih baik menggunakan jasa keuangan yang berlabel Syariah dibandingkan yang konvensional. Masyarakat memiliki pandangan apabila meminjam modal pada Lembaga keuangan yang mempunyai label syariah akan lebih mudah dan biayanya tergolong rendah. Pasti terdapat peraturan-peraturan yang berkaitan dengan lembaga-lembaga tersebut, terlepas apakah peraturan tersebut sesuai atau tidak dengan Syariah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khuratul Aini (2022); Riyani (2020); dan Yuliana Putri (2019), bahwa label syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Artinya label syariah yang terdapat pada pembiayaan dapat mempengaruhi keputusan nasabah untuk datang bertransaksi dibandingkan dengan pembiayaan yang tidak memiliki label syariah. Hasil penelitian yang telah dilakukan di atas menunjukkan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten, penelitian Sandimulia (2016) mengatakan label syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan pembiayaan.

Alasan memilih judul ini berdasarkan dari fenomena yang terjadi saat ini yakni dengan adanya produk baru yang diperkenalkan oleh Pegadaian yakni KUR Syariah, menambah persaingan antara beberapa pembiayaan di Kota Kendari. Banyaknya pembiayaan tersebut menjadikan banyak opsi bagi (nasabah) pelaku UMKM untuk memilih yang dirasa paling memberikan keuntungan dan kemudahan. Faktanya, dari banyaknya pembiayaan yang ada di Kota Kendari tidak berdampak terhadap banyaknya permintaan untuk meminjam dana KUR Syariah di Pegadaian Syariah Unit Baruga dan justru mengalami peningkatan jumlah di tiap tahunnya yakni mulai awal diperkenalkan Juni 2022 sampai pada tahun. Artinya, meskipun terdapat banyak pembiayaan yang menyalurkan dana KUR tidak sejalan dengan teori (harapan) bahwa nasabah akan menyebar dan memilih untuk mengajukan ke tempat lain, justru Pegadaian Syariah Unit Baruga yang terus mengalami kenaikan jumlah nasabah KUR Syariah pada tiap tahunnya.

Kemudian berdasarkan dari fenomena di atas, penulis menelusuri beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan pada paragraf sebelumnya. Terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi keputusan nasabah meminjam produk Kredit Usaha Rakyat baik di pegadaian, perbankan maupun lembaga keuangan lainnya, yaitu variabel tingkat suku bunga yang dalam pegadaian syariah dikenal dengan istilah *mu'nah*, dan juga variabel labelisasi syariah. penelitian terdahulu yang telah penulis uraikan di atas menunjukkan belum adanya hasil penelitian yang konsisten atau perbedaan pendapat (*research gap*) antara peneliti yang satu dengan yang lainnya, mulai dari variabel labelisasi syariah dan juga variabel biaya *mu'nah*. Selain itu juga, meskipun judul dan variabel yang dibahas ada kemiripan tetapi lokasi dan waktu penelitian yang berbeda tentunya memiliki hasil penelitian yang berbeda pula. Berdasarkan

beberapa hal di atas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti lebih mendalam apakah terdapat “**Pengaruh Labelisasi Syariah dan Biaya Mu’nah Terhadap Keputusan Nasabah Meminjam Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Pegadaian Syariah Kendari Unit Baruga**”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menganalisa dan membuktikan pengaruh labelisasi syariah dan biaya *mu’nah* terhadap keputusan nasabah meminjam Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Pegadaian Syariah Kendari Unit Baruga. Waktu penelitian ini akan dilakukan selama 2 (dua) bulan terhitung sejak November sampai dengan Desember 2024. Adapun lokasi penelitian akan dilaksanakan di Pegadaian Syariah Kendari Unit Baruga.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah nasabah yang mempunyai pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Pegadaian Syariah Kendari Unit Baruga pada tahun 2024 yakni dengan melihat keseluruhan jumlah nasabah KUR pada tahun 2024 sejumlah 159 nasabah. Perlu diketahui bahwa jumlah nasabah KUR yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nasabah yang memiliki pinjaman yang sedang berjalan pada tahun 2024 (nasabah aktif pembiayaan). Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini *random sampling*. Adapun dalam praktiknya setiap nasabah kur berpeluang untuk mengisi kuesioner penelitian tanpa memandang karakteristik tertentu.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi tentang ciri atau karakteristik variabel-variabel penelitian yang utama. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022). Statistik deskriptif dalam penelitian ini digambarkan oleh demografi responden. Adapun Uji Kualitas Data menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Adapun Uji Asumsi Klasik menggunakan beberapa uji sebagai berikut :Uji Normalitas,Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas. Uji f, uji t, uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua variabel atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , dst) terhadap variabel terikat (Y). Bentuk statistik dari analisis berganda adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

Y : Keputusan Nasabah, X1 : Labelisasi Syariah, X2 :
Biaya Mu'nah, a : Konstanta, b1,b2 : Koefisien Regresi, e :
Faktor lain

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua variabel atau lebih variabel bebas (X1, X2, dst) terhadap variabel terikat (Y). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 20. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	18,354
	Labelisasi	0,181
	Syariah	0,327
	Biaya Mu'nah	

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS Statistic 20 (terlampir di olah 2025)

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk standardized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 18,354 + 0,181X1 + 0,327X2 + e$$

Dimana:

Y : Keputusan Nasabah
X1 : Labelisasi Syariah
X2 : Biaya Mu'nah
18,354 : Koefisien Konstanta
0,181 : Koefisien regresi (nilai variabel X1)
0,327 : Koefisien regresi (nilai variabel X2)

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 18,354 artinya nilai keputusan nasabah sebelum dipengaruhi oleh variabel label syariah dan biaya mu'nah adalah positif sebesar 18,354.
- Nilai Koefisien Beta variabel Labelisasi Syariah sebesar 0,181, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 1% maka variabel Keputusan Nasabah (Y) akan mengalami peningkatan 18,1%. Begitu pula sebaliknya jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1

mengalami penurunan 1%, maka variabel Keputusan Nasabah (Y) akan mengalami penurunan sebesar 18,1%.

- c. Nilai Koefisien Beta variabel Biaya Mu'nah sebesar 0,327, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 1% maka variabel Keputusan Nasabah (Y) akan mengalami peningkatan 32,7%. Begitu pula sebaliknya jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami penurunan 1%, maka variabel Keputusan Nasabah (Y) akan mengalami penurunan sebesar 32,7%.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* (bebas) dengan variabel *dependent* (terikat). Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji F dan uji t untuk melihat pengaruh labelisasi syariah dan biaya mu'nah terhadap keputusan nasabah meminjam kredit usaha rakyat pada Pegadaian Syariah Kendari Unit Baruga.

1. Hasil Uji t Parsial

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria (Ghozali, 2016):

Tabel 2
Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,354	2,973		6,173	,000
Label Syariah	,181	,048	,468	3,742	,001
Biaya Mu'nah	,327	,097	,421	3,369	,002

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS Statistic 20 (terlampir di olah 2025)

Hasil uji t parsial pada tabel di atas menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. Variabel Labelisasi Syariah (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y) hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung

3,742 > t-tabel 2,024 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan **H1 diterima**, yang berarti bahwa label syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah meminjam kredit usaha rakyat (KUR) pada Pegadaian Syariah Cabang Kendari Unit Baruga.

- b. Variabel Biaya Mu'nah (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y) hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 3,369 > t-tabel 2,024 dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan **H1 diterima**. Yang berarti bahwa biaya mu'nah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah meminjam kredit usaha rakyat (KUR) pada Pegadaian Syariah Cabang Kendari Unit Baruga.

Hasil Uji F Simultan

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut (Ghozali, 2016):

Tabel 3
Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	37,146	2	18,573	13,695	,000 ^b
Regression	50,178	37	1,356		
Residual	87,324	39			
Total					

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Biaya Mu'nah, Labelisasi Syariah

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS Statistic 20 (terlampir di olah 2025)

Pada tabel di atas hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F-hitung 13,695 > F-tabel 3.251. dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama labelisasi syariah dan biaya mu'nah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah meminjam kredit usaha rakyat pada Pegadaian Syariah Kendari Unit Baruga.

Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R² negatif, maka nilai adjusted R² dianggap nol (Ghozali, 2016).

Tabel 4
Hasil Uji Determinan R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,652 ^a	,425	,394	1,165

a. Predictors: (Constant), Biaya Mu'nah, Labelisasi Syariah

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS Statistic 20 (terlampir di olah 2025)

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic Versi 20 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,425. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel labelisasi syariah dan biaya mu'nah terhadap keputusan nasabah adalah sebesar 42,5%, sedangkan sisanya yaitu 57,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Uji Analisis Data

Pengaruh Labelisasi Syariah Terhadap Keputusan Nasabah

Hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh labelisasi syariah (X1) terhadap keputusan nasabah (Y) meminjam kredit usaha rakyat (KUR). Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian yang dilakukan, menunjukkan bahwa labelisasi syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dibuktikan dengan nilai t-hitung 3,742 > t-tabel 2,024 dengan nilai signifikansi (0,001 lebih kecil dari 0,05). Atas dasar ini menjawab rumusan masalah yang pertama dalam penelitian ini bahwa label syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah, atau **H₁ diterima**. Artinya bahwa nasabah memilih suatu lembaga pembiayaan berdasarkan dari label yang ada pada pembiayaan tersebut.

Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa label syariah yang terdapat pada lembaga Pegadaian Syariah Baruga maupun yang terdapat pada produk kredit usaha rakyat (KUR) syariah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk meminjam KUR di Pegadaian Syariah Baruga. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya label syariah pada lembaga maupun produk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah. Hasil tersebut juga sejalan dengan yang dijelaskan oleh beberapa nasabah KUR Pegadaian Syariah Baruga bahwa sebenarnya yang mempengaruhi mereka karena adanya label syariah yang terdapat pada pembiayaan tersebut, mereka menjelaskan bahwa sebenarnya Pegadaian biasa pun juga menawarkan produk KUR syariah, akan tetapi mereka ragu apakah produk yang ditawarkan Pegadaian biasa juga sama dengan yang ditawarkan oleh pegadaian Syariah Baruga, sehingga untuk menjawab keraguan tersebut mereka lebih memilih

untuk mengajukan langsung ke Pegadaian Syariah Baruga meskipun jarak dari tempat tinggal mereka lumayan jauh.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khuratul Aini (2022), Ainun Desti Riyani (2020) dan Yuliana Putri (2019), bahwa label syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan maupun perbankan. Artinya label syariah yang terdapat pada pembiayaan dapat mempengaruhi keputusan nasabah untuk datang bertransaksi dibandingkan dengan pembiayaan yang tidak memiliki label syariah.

Selanjutnya, menurut Alma dan Priansa (2014) bahwa label syariah sangat berpengaruh terhadap suatu bisnis atau perusahaan. Banyak perusahaan yang menggunakan label syariah salah satunya adalah Pegadaian Syariah Cabang Kendari Unit Baruga. Label syariah juga menjadi salah satu pertimbangan nasabah untuk memutuskan menjadi nasabah atau pindah ke tempat lain. Perkembangan jasa keuangan yang berlabel Syariah membuat sebagian masyarakat menganggap akan lebih baik menggunakan jasa keuangan yang berlabel Syariah dibandingkan yang biasa (konvensional).

Pengaruh Biaya Mu'nah Terhadap Keputusan Nasabah

Hasil penelitian yang dilakukan terkait pengaruh biaya mu'nah (X2) terhadap keputusan nasabah (Y) meminjam kredit usaha rakyat (KUR). Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian yang dilakukan, menunjukkan bahwa biaya mu'nah berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dibuktikan dengan nilai $t\text{-hitung}$ 3,369 > $t\text{-tabel}$ 2,024 dengan nilai signifikansi (0,002 lebih kecil dari 0,05). Atas dasar ini menjawab rumusan masalah yang kedua dalam penelitian ini bahwa biaya mu'nah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah, atau **H₂ diterima**.

Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa biaya mu'nah yang rendah dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan suatu produk. Hal ini juga dapat dipahami bahwa biaya mu'nah yang rendah serta tidak memberatkan keuangan nasabah akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk mengajukan pinjaman produk kur syariah pada Pegadaian Syariah Kendari Unit Baruga dibandingkan dengan pembiayaan yang lainnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam menentukan keputusan meminjam kredit, nasabah akan mempertimbangkan rendah ataupun tingginya biaya mu'nah yang ditetapkan oleh penyedia produk.

Hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan oleh beberapa responden nasabah KUR Pegadaian Syariah Baruga bahwa secara keseluruhan yang mempengaruhi mereka untuk mengajukan pinjaman kredit karena biaya mu'nah yang terdapat pada produk KUR Pegadaian Syariah Baruga tergolong sangat rendah yakni sebesar 0,14% atau Rp.14.000 perbulan diluar dari angsuran pokok pinjaman. Biaya mu'nah tersebut dianggap ringan dan tidak membebankan keuangan mereka sehingga angsuran tiap bulannya tetap berjalan lancar. Hal tersebut yang menjadi faktor yang sangat mempengaruhi keputusan nasabah mengajukan kredit.

Kur Syariah Pegadaian memang tidak mengenakan bunga melainkan mengenakan biaya pemeliharaan atau disebut dengan biaya mu'nah (Pegadaian, 2023). Biaya mu'nah tersebut timbul karena pihak Pegadian Syariah melakukan pemeliharaan dan menyimpan dengan aman Surat Bukti Kepemilikan Usaha ataupun surat kepemilikan bentuk lainnya milik nasabah yang disimpan pada Pegadaian Syariah. Adapun penetapan biaya mu'nah tersebut telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 68/DSN-MUI/III/2008 tentang Rahn Tasjily, adapun poin yang membahas kebolehan penetapan biaya mu'nah terdapat pada poin 5 dan 6 dan 7 yakni:

“Murtahin dapat mengenakan biaya pemeliharaan dan penyimpanan barang marhun (berupa bukti sah kepemilikan atau sertifikat) yang ditanggung oleh rahin, berdasarkan akad Ijarah.”

“Besaran biaya sebagaimana dimaksud tersebut tidak boleh dikaitkan dengan jumlah utang rahin kepada murtahin.”

“Selain biaya pemeliharaan, murtahin dapat pula mengenakan biaya lain yang diperlukan pada pengeluaran yang riil.”

Berdasarkan dari Fatwa DSN MUI di atas dapat diketahui bahwa kebolehan menarik biaya mu'nah bagi murtahin (Pegadaian Syariah) dikarenakan adanya pemeliharaan atas barang milik rahin (nasabah kur) yang disimpan oleh pihak Pegadaian syariah, akan tetapi biaya tersebut tidak boleh didasarkan pada besarnya jumlah utang dan harus ditetapkan jumlahnya tanpa melihat besarnya pinjaman nasabah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Kasmir (2012) bahwa keputusan mengambil kredit nasabah bisa dipengaruhi oleh tingkat suku bunga bank yang merupakan balas jasa yang diberikan oleh peminjam yang berdasarkan prinsip konvensional. Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurdiana (2018); Chrisanti (2017); Rahman (2017) bahwa semakin rendah tingkat suku bunga (*mu'nah* dalam Pegadaian Syariah) maka akan semakin meningkatkan daya tarik masyarakat (nasabah), sebaliknya semakin tinggi tingkat suku bunga (*mu'nah* dalam Pegadaian Syariah) maka daya tarik masyarakat akan semakin menurun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga terhadap keputusan nasabah meminjam memiliki hubungan yang signifikan, dengan demikian semakin rendah tingkat suku bunga Kredit Usaha Rakyat yang diberikan maka akan semakin tinggi Keputusan Nasabah untuk meminjam Kredit Usaha Rakyat pada suatu pembiayaan.

Pengaruh Labelisasi Syariah dan Biaya Mu'nah Terhadap Keputusan Nasabah

Secara simultan (bersama-sama) kedua variabel *independen* yaitu labelisasi syariah dan biaya mu'nah secara bersama-sama berpengaruh

signifikan terhadap keputusan nasabah meminjam kredit usaha rakyat (KUR) di Pegadaian Syariah Kendari unit Baruga. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F-hitung $13,695 > F\text{-tabel } 3.251$, dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ atau **H₃ diterima**. Atas dasar ini menjawab rumusan masalah yang ketiga bahwa secara bersama-sama labelisasi syariah dan biaya mu'nah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah meminjam kredit usaha rakyat pada Pegadaian Syariah Kendari Unit Baruga.

Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa label syariah dan biaya mu'nah mampu meningkatkan daya tarik nasabah. hal ini dikarenakan label syariah yang terdapat pada lembaga dan produk KUR serta biaya mu'nah ringan yang dikenakan, secara bersama-sama mampu menjadi nilai yang menarik minat nasabah.

Hasil tersebut juga dapat dijelaskan dengan beberapa hasil wawancara dengan nasabah KUR Pegadaian Syariah Baruga bahwa selain dari biaya mu'nah kredit yang dikenakan tergolong rendah dan memudahkan nasabah, juga dipengaruhi oleh label syariah yang terdapat pada pembiayaan. Hal ini juga dapat dipahami bahwa label syariah yang terdapat pada pembiayaan juga turut menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah. Juga dijelaskan oleh beberapa nasabah, meskipun pegadaian biasa juga menawarkan produk kur syariah akan tetapi mereka lebih memilih untuk mengajukan pinjaman ke Pegadaian Syariah Baruga.

Berdasarkan hasil perhitungan R Square yaitu sebesar 42,5% dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel labelisasi syariah dan biaya mu'nah terhadap keputusan nasabah adalah sebesar 42,5% atau rata-rata 21,25% untuk tiap variabel. Sisanya yaitu 57,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN, LIMITASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Labelisasi syariah secara parsial (uji t) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah meminjam kredit usaha rakyat (KUR). Artinya bahwa label syariah yang terdapat pada suatu lembaga maupun yang terdapat pada suatu produk kredit menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah. Semakin baik labelnya maka semakin dipercaya pula lembaga atau perusahaan tersebut.
2. Biaya mu'nah secara parsial (uji t) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah meminjam kredit usaha rakyat (KUR). Oleh karena itu ketentuan yang ditetapkan tentang biaya mu'nah yang rendah serta tidak memberatkan keuangan nasabah mempengaruhi keputusan nasabah untuk mengajukan kredit syariah.

3. Label syariah dan biaya mu'nah secara simultan (Uji f) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah meminjam kredit. Hasil tersebut dapat disimpulkan Label syariah dan biaya mu'nah mampu meningkatkan Keputusan Nasabah.

Limitasi penelitian

Limitasi atau kelemahan dalam penelitian terletak pada:

1. Keterbatasan pada proses penelitian.

Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah responden penelitian. Yakni pada saat penelitian dilakukan, peneliti kesulitan menemukan nasabah KUR yang datang ke *outlet* Pegadaian Baruga untuk membayar angsuran sehingga dalam menyebarkan kuesioner memakan waktu yang lama dan tidak sesuai dari waktu yang ditargetkan oleh peneliti, karena nasabah yang datang itu hanya 2-5 orang sehari. Salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk membantu menyebarkan kuesioner dengan meminta bantuan pegawai karena mereka mengetahui nasabah KUR yang datang ke *outlet* lalu diberikan kuesioner.

2. Keterbatasan Informasi

Selain itu juga peneliti mengunjungi beberapa tempat usaha nasabah dengan cara mengonfirmasi ke nasabah tersebut apakah bersedia untuk diberikan kuesioner ditempat usahanya, dari beberapa nasabah yang dihubungi juga tidak semua yang merespon namun hanya sebagian saja yang bersedia.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian di atas, maka berikut beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Kedua variabel *independent* yang dibahas dalam penelitian ini baik secara simultan maupun secara parsial diketahui memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah meminjam. Adapun peneliti merekomendasikan kepada pihak pembiayaan (Pegadaian Syariah Kendari unit Baruga) untuk lebih memperhatikan besaran biaya mu'nah produk yang akan dikenakan kepada nasabah, besar dan kecilnya biaya yang dikenakan akan menjadi bahan pertimbangan nasabah untuk memilih pembiayaan yang dirasa paling memudahkan dan menguntungkan. Kemudian label syariah yang terdapat pada Pegadaian Syariah diharapkan tidak hanya menjadi label pajangan saja akan tetapi juga dalam prakteknya agar lebih sesuai dengan ketentuan syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, karena pada dasarnya penelitian ini label syariah dan biaya mu'nah secara bersama-sama mempengaruhi keputusan nasabah yakni sebesar 42,5%, yang berarti sisanya 57,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu rekomendasi untuk peneliti selanjutnya untuk bisa menguji pengaruh variabel lain terhadap keputusan nasabah meminjam kredit usaha rakyat KUR seperti variabel lokasi dan kepercayaan serta promosi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aaker, D. A. (1991). *Managing Brand Equity : Capitalizing on The Value of Brand Name*. Newyork: The Free Press.
- Abdullah, A. (2019). *PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PEMINTAAN KREDIT USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM MANURUNG KECAMATAN WARU KOTA PALOPO*. Palopo: Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Al-Arif, M. N. (2010). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, B., & Priansa, J. D. (2014). *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
-,(2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dermawan, R. (2013). *Pengambilan Keputusan Landasan Filosofis, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Efendi, U. (2016). *Psikologi Konsumen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Engel, J., & Blackwell, R. D. (1994). *Perilaku Konsumen Edisi 6 Jilid i Terj Budiyanto*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islamn Perspektif Maqashid al Syari'ah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Goup.
- Firmansyah, M. A. (2018). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- G. J. (2003). *Costumer loyalty: Menumbuhkan dan Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

-, (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, M. (2019). *Paradigma Masterpiece Keuangan Islam dan Aplikasinya di Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan, M. I. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Hasibuan, M. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husein, U. (2003). *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Karim, A. A. (2013). *bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Pemasaran Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 1 & 2*. Jakarta: PT Indeks.
- Kurniawan. (2014). *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Mardani. (2014). *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga.
- Muanas, A. (2014). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.
- Peter, J. P., & Olshon, J. C. (2013). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Priyanto, D. (2013). *Mandiri Belajar analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rafkah, Amrusi, & Razak, A. (2019). *Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh*. Banda Aceh: Jurnal Economica Didactica Vil 1, No 1.
- Rifa'i, A. (2019). *Proses Pengambilan Keputusan*. Padang: Jurnal Universitas Negeri Padang Indonesia.
- Schiffman, & kanuk. (2004). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga.

-, (2006). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Indeks.
- Sekaran, U. (2009:248). *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
-, (2024). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunyoto, D. (2014). *Teori Kuesioner & Analisis Data untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryani, & Hendriyadi. (2011). *Metode Riset Kuantitati*. Jakarta: Pranenada Group.
- Tjiptono, F. (2005). *Brand Mnagement & Stratrgy*. Yogyakarta: Andi.
-, (2016). *Service, Qulity & Satisfaction edisi 3*. Yogyakarta: Andi.
- Widiarto, P. (2018). *Semangat UMi Wujudkan Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: Majalah Treasury Indonesia.
- Yusuf, M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Artikel Journal

- Ardiansyah, T. (2015). Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Keputusan Nasabah Pembelian Ulang Pada UD Galasara CDMA Smart Telecom. *Jurnal Ilmu JABE* .
- Chrisanti, Y. M., & Saryadi. (2017). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Dan Pendapatan Usaha Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Studi Kasus Pada Nasabah Bni Kcu Undip Semarang)*. Semarang: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis.
- Erviani, E. H., & Sari, I. A. (2023). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Prosedur Kredit Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Di Pt. Bpr Bkk Batang (Perseroda)*. Semarang: Seminar Nasional Ke-Indonesiaan Viii.
- Khotriah, & dkk. (2019). Pengaruh Biaya Ijarah dan Pelayanan Prima Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Penggunaan Produk Pembiayaan Gadai Emas Syariah Pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro. *Jurnal Penelitian & Gagasan Sains dan Matematika Terapan Vol 11 No.1* , 69.

- Nurdiana, N. (2018). *Pengaruh bunga, citra-merek dan kualitas layanan kredit usaha rakyat BRI terhadap keputusan nasabah di Surabaya*. Surabaya: Journal Of Business and Banking.
- Rahman, T. (2017). *Pengaruh Suku Bunga, Kualitas Layanan, Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Meminjam Kredit Usaha Rakyat Di Bank Bri Krian Sidoarjo*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Rahmawati, N., & Widodo, A. (2023). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Kredit Dan Presedur Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Bank Rembang*. Rembang: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis - Vol. 21. No. 3.
- Siwi, J. A., Rumat, V. A., & Niode, A. O. (2019). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia Tahun 2011-2017*. Manado: Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 19 No 01.
- Suardika, I. K. (2019). *Pengaruh Prosedur Kredit Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Keputusan Mengambil Kredit Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Karangasem*. Bali: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Vol No 1.

Skripsi

- Abdullah, A. (2019). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Pemintaan Kredit Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Manurung Kecamatan Wara Kota Palopo*. Palopo: Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Aini, K. (2022). *Pengaruh Labelisasi Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Permodalan Nasional Madani (Pnm) Mekar Syariah Di Lingkungan Getap Timur*. Mataram: Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram.
- Lutfiyah, I. (2016). *Pengaruh label syariah, harga dan fasilitas terhadap niat pembelian ulang di pasar Syariah Az-Zaitun 1 Surabaya*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Mewoh, M. G., Mangindaan, J. V., & Walangitan, O. F. (2023). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bahu*. Manado: Jurnal Productivity Vol. 4 No. 5, 2023.
- Putri, M. Y. (2019). *Pengaruh Label "Syariah" Terhadap Minat Nasabah Pada Bni Syariah Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

- Sastra, F. P. (2020). *Pengaruh Biaya Mu'nah, Harga Emas Dan Nilai Taksiran Barang Jaminan Terhadap Pembiayaan Ar-Rahn PT. Pegadaian Syariah Cabang Pekanbaru*. Kudus: IAIN Kudus.
- Sandimulia, N. S. (2016). *Pengaruh Syariah Brand Personality Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dengan Trust Sebagai Variabel Intervening Dan Tingkat Religiusitas Sebagai Variabel Moderator (Studi Pada Bprs Jabal Nur Surabaya)*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel .
- Sulti, S. (2023). *Pengaruh Label Syariah Pada Lembaga Perbankan Terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kcp Barru*. Pare-Pare: Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare.